



Analisis Performa Tim Juara dan Runner-Up pada Final DBL Jakarta 2025: Kajian Statistik Pertandingan

Pasha Akhir Djajasentana^{1*}, Anggit Wicaksono¹

¹Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*Correspondence author, email: pashasentana@unnes.students.ac.id

ABSTRAK

Final DBL Jakarta 2025 merupakan pertandingan puncak kompetisi bola basket pelajar yang menuntut evaluasi performa berbasis statistik untuk mengidentifikasi faktor penentu kemenangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis performa tim juara dan runner-up melalui kajian statistik pertandingan serta mengidentifikasi indikator pembeda utama. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif Kuantitatif. Data berupa box score Final DBL Jakarta 2025 kategori Boys antara SMA Bukit Sion Jakarta (juara) dan SMA Jubilee Jakarta (runner-up). Variabel yang dianalisis meliputi skor per kuartir, efektivitas tembakan, rebound, assist, steal, block, turnover, dan points off turnover. Hasil menunjukkan Bukit Sion memenangkan pertandingan dengan skor 60–52 dan unggul sejak kuartir pertama. Bukit Sion memiliki efisiensi tembakan lebih tinggi (FG 37,3% vs 26,9%), serta unggul pada 2PT% dan 3PT%. Bukit Sion juga mencatat turnover lebih rendah (21 vs 27) dan points off turnover lebih tinggi (22 vs 15). Meskipun Jubilee unggul pada rebound dan indikator defensif, rendahnya efisiensi tembakan dan tingginya turnover menjadi faktor pembatas. Kesimpulan menunjukkan kemenangan lebih ditentukan oleh efisiensi tembakan dan kontrol possession, dengan FG%, turnover, dan points off turnover sebagai indikator utama.

Info Artikel

Diajukan: 2026-03-17

Diterima: 2026-04-17

Diterbitkan: 2026-04-18

Kata Kunci

DBL Jakarta 2025; statistik pertandingan; performa tim; efisiensi tembakan; turnover

Copyright (c) 2026 Pasha Akhir Djajasentana, Anggit Wicaksono

Jurnal KEJAORA is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan berulang dengan tujuan meningkatkan kebugaran jasmani, menjaga kesehatan, serta mendukung perkembangan psikologis dan sosial individu (Puspodari, 2021). Partisipasi olahraga, khususnya pada usia remaja, juga berperan dalam pembentukan karakter seperti disiplin, sportivitas, ketahanan mental, serta kemampuan mengelola tekanan dalam situasi kompetitif (Hardiansyah et al., 2024). Selain manfaat individual, olahraga juga mengembangkan nilai sosial melalui kerja sama, komunikasi, serta kompetisi yang sehat dalam lingkungan terstruktur (Pujianto et al., 2025). Oleh karena itu, olahraga tidak lagi dipandang sekadar aktivitas rekreasi, melainkan sebagai bagian dari sistem pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia.

Sejalan dengan meningkatnya partisipasi olahraga, perhatian terhadap kualitas performa juga semakin berkembang, khususnya pada cabang olahraga beregu. Olahraga beregu memiliki kompleksitas yang lebih tinggi dibanding olahraga individual karena melibatkan interaksi dinamis antar pemain, pengambilan keputusan kolektif, serta adaptasi terhadap situasi permainan yang terus berubah.



Kompleksitas tersebut menuntut pendekatan evaluasi performa yang tidak hanya bersifat subjektif, tetapi juga berbasis data dan pengukuran objektif. Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi telah mendorong transformasi dalam praktik ilmu olahraga. Pemanfaatan perangkat yang dapat dikenakan (*wearable devices*), sensor gerak, sistem pelacakan posisi, serta pencatatan statistik digital memungkinkan analisis performa yang lebih akurat, reliabel, dan sistematis (Pino-Ortega et al., 2021; Rico-González et al., 2020). Perkembangan ini melahirkan pendekatan *sport performance analysis*, yaitu pendekatan ilmiah yang menggunakan data kuantitatif untuk mengevaluasi performa individu maupun tim dalam konteks kompetisi (Siantoro et al., 2023). Dengan demikian, evaluasi performa tidak lagi hanya bergantung pada observasi pelatih, tetapi didukung oleh indikator terukur yang dapat dianalisis secara statistik (de Paula Oliveira & Newell, 2024).

Salah satu cabang olahraga beregu yang banyak dikaji melalui pendekatan ini adalah bola basket. Bola basket merupakan cabang olahraga beregu yang sangat populer dan memiliki karakter permainan dengan intensitas tinggi yang bersifat intermiten. Permainan bola basket menuntut integrasi kemampuan fisik, teknik, serta pemahaman taktik dalam situasi yang dinamis, sehingga performa optimal ditentukan oleh kombinasi kompleks dari berbagai komponen permainan (Gryko et al., 2022; Han et al., 2023; Putri, 2023). Sejalan dengan perkembangan ilmu olahraga, kajian mengenai tuntutan teknis dan taktis spesifik dalam bola basket semakin meningkat, termasuk studi yang mengukur performa melalui data pertandingan untuk memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan keberhasilan tim (Komić et al., 2024).

Dalam konteks tersebut, analisis performa bola basket tidak lagi hanya bertumpu pada penilaian subjektif pelatih atau pengamat, tetapi juga dapat dilakukan melalui pendekatan ilmiah. Dalam perkembangan ilmu keolahragaan modern, olahraga dipahami sebagai fenomena yang dapat dianalisis secara sistematis melalui pendekatan *sport performance analysis*. Pendekatan ini menekankan penggunaan data kuantitatif untuk memahami performa tim dan pemain, termasuk melalui indikator teknis-taktis yang terekam dalam statistik pertandingan. Pada kompetisi bola basket, statistik pertandingan seperti efektivitas tembakan (*field goal percentage*), rebound, assist, turnover, serta efisiensi konversi peluang menjadi poin dilaporkan berkaitan dengan hasil menang-kalah (Hariyanto & Hita, 2025; Komić et al., 2024; Sarlis & Tjortjis, 2020). Selain itu, karakter permainan bola basket yang cepat menjadikan setiap *possession* memiliki nilai strategis, sehingga efisiensi permainan dan kontrol penguasaan bola menjadi faktor kunci dalam menentukan kemenangan (Bezerra, 2023; Conte et al., 2018).

Sejumlah penelitian pada kompetisi elit dan semi-elit menunjukkan bahwa indikator seperti efektivitas tembakan, *defensive rebound*, dan assist secara konsisten membedakan tim pemenang dan tim kalah, sementara turnover sering menjadi faktor yang menurunkan peluang kemenangan (Anam & Wicaksono, 2022; Cabarkapa et al., 2024; Espasa-Labrador et al., 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada level profesional atau kompetisi internasional, sehingga karakteristik performa pada level pelajar, khususnya dalam konteks pembinaan usia muda, belum banyak dikaji secara empiris. (Miró et al., 2024).

Dalam konteks Indonesia, DBL (*Developmental Basketball League*) merupakan kompetisi bola basket tingkat sekolah menengah dengan tingkat partisipasi dan persaingan yang tinggi. Pertandingan final DBL memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan fase sebelumnya karena tekanan kompetitif yang lebih besar, sehingga berpotensi memengaruhi kualitas pengambilan keputusan, efisiensi tembakan, serta kontrol permainan. Namun demikian, penelitian yang secara spesifik menganalisis performa statistik pada pertandingan final kompetisi pelajar di Indonesia, khususnya dengan pendekatan berbasis *game-related statistics*, masih sangat terbatas.

Keterbatasan ini menjadi penting karena tanpa pemahaman yang berbasis data mengenai faktor



pembeda performa pada level pelajar, pelatih dan pembina berpotensi mengambil keputusan latihan yang kurang tepat sasaran. Selain itu, tidak adanya analisis kontekstual pada pertandingan final dapat menghambat pengembangan strategi yang sesuai dengan tuntutan kompetisi berintensitas tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara spesifik mengkaji indikator statistik yang membedakan tim juara dan runner-up pada level pelajar dalam situasi pertandingan final.

Final DBL Jakarta 2025 kategori Boys mempertemukan SMA Bukit Sion Jakarta dan SMA Jubilee Jakarta, dengan hasil akhir 60–52 untuk kemenangan SMA Bukit Sion Jakarta (DBL Indonesia, 2025). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa tim juara dan runner-up melalui kajian statistik pertandingan, serta mengidentifikasi indikator statistik yang paling berperan dalam menentukan hasil pertandingan (DBL Indonesia, 2025).

METODE

Metodologi penelitian berisikan desain penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, teknik sampling, teknik Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif Kuantitatif, yaitu dengan tujuan menganalisis indikator statistik pertandingan antara tim juara dan runner-up pada Final DBL Jakarta 2025 kategori Boys, metode yang berguna untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat suatu fenomena penelitian (Salafi, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pertandingan Final DBL Jakarta kategori Boys. Sampel penelitian ditentukan secara purposive, yaitu satu pertandingan Final DBL Jakarta 2025 kategori Boys yang mempertemukan SMA Bukit Sion Jakarta dan SMA Jubilee Jakarta. Unit analisis dalam penelitian ini adalah performa statistik kedua tim finalis berdasarkan data box score resmi yang dipublikasikan oleh DBL ID.

Penelitian bersifat observasional dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari box score resmi pertandingan Final DBL Jakarta 2025 kategori Boys antara SMA Bukit Sion Jakarta (juara) dan SMA Jubilee Jakarta (runner-up) yang dipublikasikan oleh DBL ID (DBL Indonesia, 2025). Variabel yang dianalisis meliputi indikator game-related statistics (GRS), yaitu: (1) skor per kuartal dan skor akhir; (2) efektivitas tembakan yang terdiri atas Persentase Field Goal (FG%), Persentase Two Point (2PT%), Persentase Three Point (3PT%), serta Persentase Free Throw (FT%); (3) rebound yang meliputi Offensive Rebound (OREB), Defensive Rebound (DREB), dan Total Rebound (TRB); (4) Assist (AST); (5) Steal (STL); (6) Block (BLK); (7) Turnover (TO); serta (8) Points Off Turnover (POT),

Analisis data dilakukan melalui: (1) Analisis deskriptif, berupa penyajian frekuensi, persentase, dan rasio dari masing-masing indikator statistik pertandingan. (2) Analisis komparatif sederhana, yaitu perhitungan selisih absolut dan selisih persentase (gap) antar tim pada setiap variabel. (3) Perhitungan indikator efisiensi berbasis possession untuk mengidentifikasi faktor performa yang paling membedakan tim juara dan runner-up. Karena penelitian ini hanya menganalisis satu pertandingan final ($n = 1$ per tim), analisis inferensial seperti uji t atau analisis diskriminan tidak digunakan. Interpretasi hasil difokuskan pada perbandingan efisiensi performa dan profil statistik pertandingan kedua tim. Interpretasi hasil dilakukan dengan mengaitkan indikator statistik utama dengan konsep efisiensi permainan basket, terutama shooting efficiency dan kontrol possession.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Analisis hasil pertandingan Final DBL Jakarta 2025 kategori Boys antara SMA Bukit Sion Jakarta dan SMA Jubilee Jakarta menunjukkan bahwa kemenangan Bukit Sion (60–52) dipengaruhi oleh keunggulan pada efisiensi tembakan, kontrol turnover, serta kemampuan memaksimalkan poin dari kesalahan lawan. Data statistik pertandingan disajikan berdasarkan indikator game-related statistics



(GRS) yang meliputi skor per kuartar, efektivitas tembakan, rebound, assist, steal, block, turnover, dan points off turnover.

Tabel 1. Skor per Kuartar Final DBL Jakarta 2025 (Boys)

Tim	Q1	Q2	Q3	Q4	Total
SMA Bukit Sion Jakarta	20	18	14	8	60
SMA Jubilee Jakarta	10	15	16	11	52

Skor per kuartar menunjukkan Bukit Sion unggul sejak awal pertandingan dengan margin besar pada kuartar pertama (20–10). Keunggulan tersebut menjadi modal utama karena meskipun Jubilee unggul pada kuartar ketiga dan keempat, Bukit Sion tetap mampu mempertahankan keunggulan hingga skor akhir.

Tabel 2. Efektivitas Tembakan (FG%, 2PT%, 3PT%, FT%)

Variabel	Bukit Sion	Jubilee
Field Goals (FGM/FGA)	25/67	21/78
FG%	37,3%	26,9%
2 Points (2PM/2PA)	22/57	18/58
2PT%	38,6%	31,0%
3 Points (3PM/3PA)	3/10	3/20
3PT%	30,0%	15,0%
Free Throws (FTM/FTA)	6/16	7/25
FT%	37,5%	28,0%

Bukit Sion unggul pada seluruh indikator efisiensi tembakan, terutama FG% (+10,4%). Jubilee memiliki percobaan tembakan lebih banyak (78), namun akurasi rendah sehingga tidak mampu menghasilkan poin yang sebanding dengan volume serangan.

Tabel 3. Perbandingan Indikator GRS Lainnya Final DBL Jakarta 2025 (Boys)

Indikator	Bukit Sion	Jubilee	Selisih (BS–Jub)
Offensive Rebound (OREB)	10	25	-15
Defensive Rebound (DREB)	26	32	-6
Total Rebound	36	57	-21
Assist	8	10	-2
Steal	16	20	-4
Block	4	7	-3
Turnover	21	27	-6
Points off turnover	22	15	+7

Tabel 3 menunjukkan perbandingan indikator GRS selain efektivitas tembakan, yaitu rebound, assist, steal, block, turnover, dan points off turnover. Dari sisi volume possession, SMA Jubilee Jakarta unggul signifikan pada total rebound (57 vs 36) dengan selisih -21, terutama pada offensive rebound (25 vs 10) yang menandakan Jubilee memperoleh lebih banyak second chance possession. Keunggulan ini



secara teori meningkatkan peluang mencetak poin karena tim memperoleh tambahan penguasaan bola setelah tembakan gagal. Namun, dominasi rebound Jubilee tidak berbanding lurus dengan produktivitas skor, yang mengindikasikan bahwa peluang serangan tambahan tersebut tidak dapat dikonversi secara efektif akibat rendahnya akurasi tembakan. Selain itu, Jubilee juga lebih unggul pada indikator defensif seperti steal (20 vs 16; selisih -4) dan block (7 vs 4; selisih -3). Steal yang lebih tinggi mencerminkan tekanan defensif yang agresif dan potensi menciptakan peluang serangan transisi, sedangkan block menunjukkan proteksi ring yang lebih baik. Meskipun demikian, Jubilee tetap mengalami kelemahan pada kontrol penguasaan bola, terlihat dari turnover yang lebih tinggi (27 vs 21; selisih -6). Turnover yang besar berdampak langsung pada hilangnya peluang mencetak poin serta memberikan kesempatan bagi lawan untuk mencetak poin cepat. Hal ini terbukti dari points off turnover, di mana Bukit Sion unggul +7 poin (22 vs 15). Temuan tersebut menunjukkan bahwa Bukit Sion lebih efektif memanfaatkan kesalahan Jubilee menjadi poin, sehingga mampu menutup bahkan melampaui keunggulan Jubilee pada indikator volume seperti rebound. Dengan demikian, meskipun Jubilee unggul pada rebound dan beberapa indikator defensif, Bukit Sion lebih unggul pada aspek yang lebih menentukan hasil pertandingan, yaitu kontrol possession (turnover lebih rendah) dan kemampuan mengonversi turnover lawan menjadi poin (points off turnover lebih tinggi).

Tabel 4. Selisih (Gap) Indikator Utama Antar Tim

Indikator	Gap (Bukit Sion – Jubilee)
FG%	+10,4%
2PT%	+7,6%
3PT%	+15,0%
FT%	+9,5%
Turnover	-6
Points off turnover	+7
Total rebound	-21
OREB	-15
DREB	-6

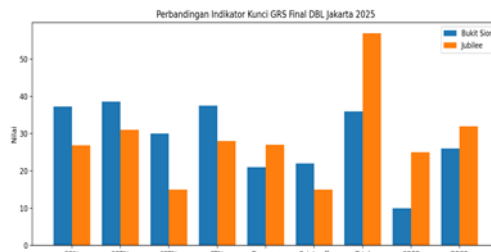
Secara ringkas, Bukit Sion unggul pada indikator efisiensi dan kontrol possession (FG%, 2PT%, 3PT%, FT%, turnover, points off turnover), sedangkan Jubilee unggul pada indikator volume possession melalui rebound.

Tabel 5. Ranking Indikator Penentu Kemenangan Berdasarkan GRS

Rank	Indikator	Bukit Sion	Jubilee	Gap (BS–Jub)	Keunggulan
1	FG%	37,3%	26,9%	+10,4%	Bukit Sion
2	Turnover	21	27	-6	Bukit Sion
	Points off turnover	22	15	+7	Bukit Sion
	3PT%	30,0%	15,0%	+15,0%	Bukit Sion
	2PT%	38,6%	31,0%	+7,6%	Bukit Sion
	Total rebound	36	57	-21	Jubilee

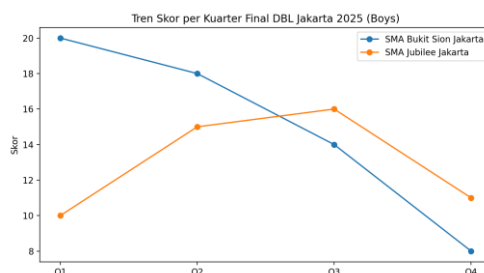
Indikator yang paling terkait langsung dengan kemenangan Bukit Sion adalah efisiensi tembakan

(FG%, 2PT%, 3PT%) serta kontrol possession (turnover dan points off turnover). Meskipun Jubilee unggul pada rebound, keunggulan tersebut tidak mampu menutupi rendahnya efisiensi tembakan.



Gambar 1. Perbandingan indikator game-related statistics (GRS) Final DBL Jakarta 2025 (Boys)

Gambar 1 menunjukkan perbandingan indikator kunci GRS. Bukit Sion unggul pada indikator efisiensi tembakan dan kontrol turnover, sedangkan Jubilee unggul pada rebound dan indikator defensif.



Gambar 2. Tren skor per kuartir Final DBL Jakarta 2025 (Boys)

Gambar 2 memperlihatkan Bukit Sion membangun keunggulan besar sejak kuartir pertama. Jubilee meningkatkan performa pada kuartir ketiga dan keempat, namun tidak cukup untuk mengejar selisih skor awal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan SMA Bukit Sion Jakarta pada Final DBL Jakarta 2025 lebih dipengaruhi oleh efisiensi tembakan dan kontrol possession dibandingkan indikator volume permainan seperti jumlah tembakan dan rebound. Temuan ini sejalan dengan konsep *sport performance analysis* yang menekankan bahwa kualitas eksekusi lebih menentukan dibanding kuantitas peluang (Sarlis & Tjortjis, 2020). Selisih *field goal percentage* (FG%) sebesar 10,4% (37,3% vs 26,9%) menunjukkan perbedaan efisiensi tembakan yang signifikan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Komić et al. (2024) dan Cabarkapa et al. (2024) yang menyatakan bahwa shooting efficiency merupakan faktor utama pembeda antara tim pemenang dan tim kalah. Meskipun SMA Jubilee memiliki jumlah percobaan tembakan lebih banyak, rendahnya akurasi menunjukkan bahwa volume tembakan tidak efektif tanpa didukung kualitas *shot selection*, sebagaimana juga ditemukan oleh Conte et al. (2018).

Selain itu, turnover menjadi faktor pembeda penting, di mana SMA Bukit Sion mencatatkan turnover lebih rendah (21 vs 27) dan menghasilkan *points off turnover* lebih tinggi. Hal ini menunjukkan kontrol possession yang lebih baik, yang menurut Bezerra (2023) berperan dalam menjaga stabilitas permainan dan meningkatkan efisiensi serangan. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Anam & Wicaksono (2022) serta Cabarkapa et al. (2024) yang menunjukkan bahwa turnover memiliki hubungan negatif dengan peluang kemenangan. Di sisi lain, meskipun SMA Jubilee unggul signifikan dalam total



rebound (57 vs 36), keunggulan tersebut tidak mampu dikonversi menjadi poin. Hal ini menunjukkan bahwa rebound bukan faktor penentu utama apabila tidak diikuti dengan efisiensi penyelesaian akhir, sebagaimana dijelaskan oleh Komić et al. (2024) dan Sarlis & Tjortjis (2020).

Selain itu, keunggulan Jubilee pada aspek defensif seperti steal dan block tidak cukup untuk menutupi kelemahan pada efisiensi ofensif. Temuan ini sejalan dengan Espasa-Labrador et al. (2025) yang menekankan bahwa keseimbangan antara efisiensi ofensif dan stabilitas permainan lebih menentukan dibanding dominasi satu aspek permainan saja. Dalam konteks pertandingan final, tekanan kompetitif juga berpotensi memengaruhi performa pemain, terutama pada aspek akurasi tembakan. Penelitian Miró et al. (2024) menunjukkan bahwa pemain muda cenderung mengalami penurunan efektivitas teknis dalam kondisi tekanan tinggi, yang dapat menjelaskan rendahnya efisiensi tembakan SMA Jubilee.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pada pertandingan final level pelajar, efisiensi tembakan dan kontrol *possession* merupakan faktor utama penentu kemenangan, dibandingkan dominasi statistik volume seperti rebound. Temuan ini memiliki implikasi praktis bahwa pembinaan bola basket pelajar perlu lebih menekankan pada peningkatan kualitas *shot selection*, pengurangan turnover, serta efisiensi konversi peluang menjadi poin.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian statistik pertandingan Final DBL Jakarta 2025 kategori Boys, dapat disimpulkan bahwa: (1) SMA Bukit Sion Jakarta memenangkan pertandingan dengan skor 60–52 dan unggul sejak kuartel pertama; (2) Efisiensi tembakan menjadi pembeda utama, ditunjukkan oleh FG% Bukit Sion (37,3%) yang lebih tinggi dibanding Jubilee (26,9%); (3) Bukit Sion lebih unggul dalam kontrol possession dengan turnover lebih rendah (21 vs 27) dan points off turnover lebih tinggi (22 vs 15); (4) Jubilee unggul pada rebound dan aktivitas defensif, namun tidak mampu mengimbangi rendahnya efisiensi tembakan; (5) Indikator pembeda utama antara tim juara dan runner-up adalah FG%, turnover, dan points off turnover.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, A. S., & Wicaksono, A. (2022). Analisis Statistik Pertandingan Tim Bola Basket Putra Universitas Negeri Semarang Pada Kejuaraan Liga Mahasiswa Central Java and Yogyakarta Conference 2019. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 6(1), 59–64.
- Bezerra, M. (2023). Performance Analysis in Elite Basketball Differentiating Game Outcome And Gender. *European Journal of Human Movement*, 49. <https://doi.org/10.21134/eurjhm.2022.49.7>
- Cabarkapa, D., Cabarkapa, D. V., & Fry, A. C. (2024). Game-related statistics that discriminate winning from losing in NCAA Division-I men's basketball. *Frontiers in Sports and Active Living*, 6(May), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fspor.2024.1387918>
- Conte, D., Tessitore, A., Gjullin, A., Mackinnon, D., Lupo, C., & Favero, T. (2018). Investigating the game-related statistics and tactical profile in NCAA division I men's basketball games. *Biology of Sport*, 35(2), 137–143. <https://doi.org/10.5114/biolisport.2018.71602>
- DBL Indonesia. (2025). *SMA Bukit Sion Jakarta vs SMA Jubilee Jakarta | Jadwal & Hasil Pertandingan*. DBL Indonesia.
- de Paula Oliveira, T., & Newell, J. (2024). A hierarchical approach for evaluating athlete performance with an application in elite basketball. *Scientific Reports*, 14(1), 1717. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-51232-2>
- Espasa-Labrador, J., Martínez-Rubio, C., García, F., Fort-Vanmeergaehe, A., Guarch, J., & Calleja-González, J. (2025). Exploring the Relationship Between Game Performance and Physical Demands in Youth Male Basketball Players. *Journal of Functional Morphology and Kinesiology*, 10(3), 1–19. <https://doi.org/10.3390/jfmk10030293>



- Gryko, K., Adamczyk, J. G., Kopiczko, A., Calvo, J. L., Calvo, A. L., & Mikołajec, K. (2022). Does predicted age at peak height velocity explain physical performance in U13–15 basketball female players? *BMC Sports Science, Medicine and Rehabilitation*, 14(1), 21. <https://doi.org/10.1186/s13102-022-00414-4>
- Han, M., Gómez-Ruano, M.-A., Calvo, A. L., & Calvo, J. L. (2023). Basketball talent identification: a systematic review and meta-analysis of the anthropometric, physiological and physical performance factors. *Frontiers in Sports and Active Living*, 5(November). <https://doi.org/10.3389/fspor.2023.1264872>
- Hardiansyah, Sulistiyono, & Nugroho, S. (2024). Pengaruh Olahraga Dalam Pembentukan Karakter Remaja: Literature Review. *JURNAL DUNIA PENDIDIKAN*, 5(1), 244–255.
- Hariyanto, A. L., & Hita, P. A. D. (2025). Revolusi Basket: Bagaimana Teknologi Mengubah Permainan dan Pelatihan Bola Basket. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(11), 835–842. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i11.1125>
- Komić, J., Simović, S., Čaušević, D., Alexe, D. I., Wilk, M., Rani, B., & Alexe, C. I. (2024). The Influence of Game-Related Statistics on the Final Results in FIBA Global and Continental Competitions. *Applied Sciences*, 14(12), 5357. <https://doi.org/10.3390/app14125357>
- Miró, A., Vicens-Bordas, J., Beato, M., Salazar, H., Coma, J., Pintado, C., & García, F. (2024). Differences in Physical Demands and Player's Individual Performance Between Winning and Losing Quarters on U-18 Basketball Players During Competition. *Journal of Functional Morphology and Kinesiology*, 9(4), 211. <https://doi.org/10.3390/jfmk9040211>
- Pino-Ortega, J., Rojas-Valverde, D., Gómez-Carmona, C. D., & Rico-González, M. (2021). Training Design, Performance Analysis, and Talent Identification-A Systematic Review about the Most Relevant Variables through the Principal Component Analysis in Soccer, Basketball, and Rugby. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 2642. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052642>
- Pujianto, F. A. E., Ma'mun, A., Nugraha, R., Syarifatunnisa, S., & Anira, A. (2025). Youth sport values: A comparative analysis between urban and rural students. *Jurnal Keolahragaan*, 13(1), 18–28. <https://doi.org/10.21831/jk.v13i1.83947>
- Puspodari. (2021). TINGKAT VOLUME OKSIGEN MAKSIMAL ATLET CABOR KONSENTRASI UNGGULAN SENAM PUSLATKOT KOTA KEDIRI DALAM MENGHADAPI PEKAN OLAHRAGA PROVINSI 2022. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 207–211. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1296>
- Putri, S. S. (2023). Implementasi Program Fisik Bola Basket Putri Universitas Ciputra Surabaya. *Indonesia Strength Conditioning and Coaching Journal*, 1(2), 13–22.
- Rico-González, M., Los Arcos, A., Rojas-Valverde, D., Clemente, F. M., & Pino-Ortega, J. (2020). A Survey to Assess the Quality of the Data Obtained by Radio-Frequency Technologies and Microelectromechanical Systems to Measure External Workload and Collective Behavior Variables in Team Sports. *Sensors*, 20(8), 2271. <https://doi.org/10.3390/s20082271>
- Salafi, M. I. E. (2022). Analisis Efektivitas Field Goal dan Turn Over pada Team Putra di DBL Yogyakarta Series 2021. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 18(1), 35–43. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v18i1.48877>
- Sarlis, V., & Tjortjis, C. (2020). Sports analytics — Evaluation of basketball players and team performance. *Information Systems*, 93, 101562. <https://doi.org/10.1016/j.is.2020.101562>
- Siantoro, G., Lestari, B., Priambodo, O. I., & ... (2023). Analysis of the Performance of the Bolabaket Bhayangkara Bea Cukai Jaya (BBJ) Team in Participating in the Surabaya Champion League (SCL) 2022. ... (Jurnal Olahraga ..., 19(1), 79–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jorpres.v19i1.54641>